

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya adalah kampus yang berkomitmen untuk menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kompetensi teknik dan non-teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Kemudian, Program Studi Sistem Informasi di Universitas Pembangunan Jaya dirancang untuk membekali mahasiswanya dengan berbagai kemampuan dalam pengembangan sistem informasi, manajemen data, serta penerapan teknologi informasi dalam konteks bisnis dan masyarakat urban. Namun, Penerapan dalam praktik pada dunia kerja cukup menghadapi kesenjangan antara kompetensi terkait yang diajarkan di bangku kuliah.

Contoh bahwa dalam proyek ini kerja profesi yang saya lakukan di PT Hagia Cleanrs membuat saya dihadapkan dengan tantangan yang biasanya ada pada suatu website dimana pada kesempatan kali ini lebih terfokus pada UI/UX di website itu sendiri. Website tersebut merupakan website Hagia Cleaners yang merupakan bagian dari PT Hagia Global Servis yang meskipun sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai desain antarmuka, penerapannya dalam konteks dunia nyata ternyata memerlukan pemahaman yang lebih mendalam sehingga kebutuhan pengguna dan keterbatasan teknis yang ada bisa lebih diidentifikasi secara pasti. Permasalahan yang muncul selama proyek ini, seperti kesulitan dalam menavigasi website oleh pengguna dan hambatan dalam implementasi desain responsif, mencerminkan adanya kesenjangan nyata antara pengetahuan teori yang diajarkan di kampus dengan tantangan yang dihadapi ketika berhadapan langsung dengan kondisi di lapangan.

Pada bangku Perkuliahan mahasiswa sering kali diajarkan konsep dasar UI/UX design, namun dalam praktiknya, desain yang efektif membutuhkan pemahaman mendalam tentang perilaku pengguna, teknologi pengembangan web yang terus berkembang, dan keterbatasan sistem yang mungkin tidak tercakup secara mendalam di kelas. Hagia Cleaners merupakan divisi personal home cleaning yang berada dibawah

bendera PT Hagia Global Servis yang mana ini merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang layanan jasa kebersihan rumah. PT Hagia Global Servis sendiri secara resmi telah didirikan pada tahun 2021 oleh Hendy Windady yang juga sebagai pemilik dari Hagia Cleaners. Hagia Cleaners sendiri telah mulai beroperasi sejak tahun 2017 pada bulan september dan hingga saat ini bergerak meliputi daerah Jabodetabek.

Pada era modern saat ini, Hagia Cleaners juga terus berupaya yang terbaik demi kenyamanan customer dimana website juga menjadi salah satu bagiannya. Website pada saat ini sudah menjadi alat komunikasi dan pemasaran yang memiliki peran penting dalam kesuksesan pada suatu perusahaan di era modern seperti sekarang, termasuk juga PT Hagia Global Servis. Website Hagia Cleaners berperan penting dalam kesuksesan perusahaan, berfungsi sebagai platform yang menampilkan berbagai informasi tentang layanan kebersihan rumah, testimoni pelanggan, kontak, dan lainnya. Semua elemen ini berkontribusi pada keputusan pelanggan untuk menggunakan layanan tersebut. Menurut Shim (2023) sebuah website yang dirancang dengan baik dapat membantu perusahaan membangun brand image yang kuat dan memberikan pengalaman yang memadai bagi pengunjung, dan seperti yang diungkapkan pada penelitian Multazam et al. (2020) yang pada gilirannya hal ini dapat mendorong konversi pengunjung menjadi pelanggan tetap. Kemudian, penelitian oleh Alfonsius (2023) juga menegaskan bahwa website juga memungkinkan PT Hagia Global Servis untuk memonitor dan menganalisis interaksi pengguna, yang membantu dalam memahami kebutuhan serta preferensi pelanggan, dan memungkinkan penyesuaian layanan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan mendorong pertumbuhan perusahaan.

Pada website Hagia Cleaners saat ini, meskipun tampilannya sederhana dan cukup bersih, tampilannya terlalu sederhana dan kurang menarik serta terdapat beberapa masalah signifikan terkait UI (User Interface) dan UX (User Experience). Salah satu masalah utama adalah hamburger menu yang muncul saat pengguna mengklik ikon menu, namun tidak dapat ditutup. Hal ini mengganggu navigasi, karena menu yang terbuka terus menghalangi tampilan halaman lainnya. Selain itu, meskipun

pengguna bisa memilih opsi dari menu seperti "Layanan", menu tetap terbuka dan tidak bisa ditutup, yang menyebabkan tampilan website terasa tidak responsif dan kurang user-friendly.

Permasalahan ini menyebabkan pengalaman pengguna yang kurang baik karena pengunjung merasa kesulitan dalam mengakses informasi yang diinginkan. Selain itu, ketika pengguna memilih opsi pada daftar menu seperti "Layanan", meskipun halaman yang dipilih dapat ditampilkan, menu tersebut tetap terbuka dan tidak bisa ditutup. Akibatnya, tampilan website terasa tidak responsif dan kurang user-friendly. Masalah ini menyebabkan pengalaman pengguna yang buruk karena pengunjung merasa kesulitan dalam mengakses informasi yang diinginkan tanpa adanya kontrol penuh terhadap menu navigasi.

User Centered Design (UCD) adalah pendekatan desain yang berfokus pada kebutuhan dan pengalaman pengguna sepanjang proses pengembangan produk. Pendekatan ini sangat cocok untuk perancangan ulang untuk tujuan optimalisasi pada UI/UX pada website Hagia Cleaners karena menempatkan pengguna sebagai pusat dari setiap keputusan desain. Selain itu, Norman (2013) menekankan pentingnya pendekatan User-Centered Design (UCD) untuk memastikan bahwa produk tersebut sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Dalam konteks masalah yang dihadapi, seperti hamburger menu yang tidak dapat ditutup dan gangguan dalam navigasi, UCD memungkinkan identifikasi dan pemecahan masalah dengan mengutamakan kontrol dan kenyamanan pengguna. Dengan melibatkan pengguna dalam proses desain melalui pengujian usability dan feedback langsung, UCD dapat menghasilkan desain yang lebih responsif, intuitif, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagai contoh, solusi untuk masalah menu yang menghalangi tampilan bisa ditemukan dengan memberikan fleksibilitas navigasi yang lebih baik, yang tentunya meningkatkan kepuasan pengguna.

Penerapan UCD sangat relevan dengan tujuan kerja profesi saya, yang berfokus pada perancangan ulang UI/UX untuk website PT Hagia Global Servis guna optimalisasi. UCD memberikan pendekatan yang terstruktur dan berbasis pada kebutuhan pengguna, yang menjadi dasar untuk memperbaiki pengalaman pengguna dan meningkatkan fungsi

website yang ada. Dengan fokus pada peningkatan navigasi dan kemudahan penggunaan, perancangan ulang ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada, seperti hamburger menu yang tidak bisa ditutup dan gangguan dalam navigasi halaman. Penerapan UCD sejalan dengan tujuan saya untuk menciptakan website yang responsif, intuitif, dan lebih menarik bagi pengunjung. Hal ini akan mendukung keberhasilan website PT Hagia Global Servis dengan membuatnya lebih mudah diakses, meningkatkan tingkat konversi pengunjung menjadi pelanggan, serta memperkuat brand image perusahaan. Dengan mengutamakan pengalaman pengguna, UCD memastikan desain yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar visual, tetapi juga optimal dalam interaksi dan fungsionalitas, memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud utama dari kerja profesi ini adalah untuk mempelajari dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di program studi Sistem Informasi, khususnya dalam bidang desain antarmuka pengguna (UI/UX). Dalam hal ini, saya terlibat langsung dalam perancangan ulang website Hagia Cleaners untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memperbaiki fungsionalitas website yang kurang optimal. Website tersebut saat ini memiliki beberapa masalah dalam navigasi dan antarmuka pengguna (UI) yang mengganggu kenyamanan pengguna. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah hamburger menu yang tidak bisa ditutup, yang membuat pengunjung kesulitan dalam berinteraksi dengan konten website. Oleh karena itu, perancangan ulang ini bertujuan untuk memperbaiki masalah tersebut dengan menerapkan pendekatan User Centered Design (UCD), yang berfokus pada kebutuhan pengguna dan memastikan pengalaman yang lebih responsif dan intuitif bagi pengunjung.

Dalam pengembangan website, masalah teknis seperti hambatan pada desain antarmuka pengguna, termasuk hambatan pada navigasi, sangat mempengaruhi kualitas pengalaman pengguna. Menurut teori dari Norman (2013), desain yang efektif harus mempertimbangkan kemudahan

aksesibilitas dan intuitivitas, dua elemen yang sangat penting dalam menciptakan situs yang ramah pengguna. Masalah hamburger menu yang tidak bisa ditutup adalah contoh nyata dari kurangnya perhatian terhadap detail kecil yang bisa berdampak besar pada kenyamanan pengguna. UCD adalah pendekatan yang sangat cocok untuk memecahkan masalah seperti ini, karena pendekatan ini menempatkan pengguna sebagai pusat dalam setiap keputusan desain. Dengan melakukan pengujian usability secara langsung dengan pengguna, kita dapat memperoleh feedback yang esensial untuk meningkatkan fungsi dan navigasi website (Mubiarto et al., 2023).

Studi kasus yang diterapkan dalam kerja profesi ini diambil dari pengalaman nyata di PT Hagia Global Servis, yang menjalankan website Hagia Cleaners. Website ini berfungsi sebagai alat komunikasi dan pemasaran yang sangat penting dalam kesuksesan perusahaan. Namun, meskipun website ini terlihat sederhana, beberapa masalah fungsional di belakang layar termasuk masalah navigasi dan desain responsif telah menghambat pengalaman pengguna. Penelitian oleh Leonard et al. (2022) menegaskan pentingnya pendekatan berbasis UCD dalam merancang antarmuka yang tidak hanya estetik, tetapi juga mudah digunakan oleh pengguna, dengan mempertimbangkan perilaku mereka saat berinteraksi dengan website.

Dalam penerapan User Centered Design pada proyek ini, langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah pengguna melalui kuesioner dan pengujian usability. Dari hasil yang didapat, beberapa perbaikan yang dapat dilakukan adalah memperbaiki navigasi hamburger menu, memastikan setiap elemen pada halaman website dapat diakses dengan mudah, serta meningkatkan responsivitas tampilan pada berbagai perangkat. Implementasi desain UI/UX yang baru mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut dan memberikan tampilan yang lebih bersih, dengan interaksi yang lebih mulus antara pengguna dan website. Prototipe desain yang baru diuji menggunakan metode iteratif, di mana setiap feedback dari pengguna menjadi dasar untuk penyempurnaan berikutnya. Proses ini mengarah pada terciptanya desain yang lebih intuitif,

di mana pengunjung website dapat mengakses informasi dengan lebih cepat dan nyaman.

Teori yang mendasari pendekatan ini banyak ditemukan dalam literatur terkait desain berbasis pengguna. Seperti yang diungkapkan oleh Norman (2013), desain yang baik adalah desain yang memenuhi kebutuhan nyata pengguna, bukan hanya keinginan desain yang tampak estetik. UCD memberikan ruang bagi pemangku kepentingan untuk menyesuaikan desain secara langsung berdasarkan hasil pengujian yang relevan dengan perilaku pengguna. Dengan demikian, desain website Hagia Cleaners yang telah diperbarui bertujuan untuk memberikan kenyamanan optimal bagi pengguna, yang pada gilirannya juga meningkatkan konversi pengunjung menjadi pelanggan tetap. Implementasi desain yang responsif dan interaktif memastikan bahwa website dapat digunakan di berbagai perangkat, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan tambahan bagi pengguna.

Pengalaman yang saya peroleh dari kerja profesi ini sangat berharga, karena tidak hanya mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kampus, tetapi juga memahami secara langsung tantangan yang dihadapi di dunia kerja. Selama proyek berlangsung, saya banyak belajar tentang pentingnya komunikasi yang efektif antar tim serta bagaimana mengatasi masalah teknis yang timbul selama proses pengembangan. Kolaborasi antara saya sebagai Front-End Developer dan tim Content Creator serta CRM memungkinkan terciptanya solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung tujuan bisnis perusahaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari kerja profesi ini adalah untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai penerapan desain UI/UX di dunia nyata dan bagaimana pendekatan User Centered Design (UCD) dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah pengguna dan menciptakan solusi desain yang efektif. Pada kerja profesi ini saya bertujuan untuk memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan teori-teori desain yang diajarkan di kampus dan dapat langsung diterapkan dalam konteks pengembangan website. Perjalanan saya sebagai mahasiswa jurusan sistem informasi

selama menempuh kerja profesi ini adalah sebagai Front-end Developer yang dimana peran ini sangat sejalan dengan apa yang saya pelajari dan yang saya peroleh dari bangku kuliah. Kemudian, dengan mendalami dan melakukan peran ini saya dapat merasakan bagaimana seorang Front-end Developer bekerja, berinteraksi dan bekerja sama di dalam suatu perusahaan demi mendukung kemajuan website bagi perusahaan.

Dalam proyek ini, tantangan utama yang saya hadapi adalah memahami dan mengaplikasikan teori-teori desain dalam kondisi yang lebih dinamis dan berubah. Hal ini terkait dengan prinsip-prinsip desain User Centered Design (UCD), yang memfokuskan pada kebutuhan dan kenyamanan pengguna sepanjang proses pengembangan produk. Seperti yang dijelaskan oleh Norman (2013), UCD bertujuan untuk menciptakan produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga menghadirkan pengalaman pengguna yang optimal. UCD membantu saya dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah yang ditemukan pada website sebelumnya, seperti hamburger menu yang tidak bisa ditutup, serta kesulitan navigasi. Pendekatan ini memberikan solusi desain yang lebih responsif dan mudah dipahami oleh pengguna. Dalam hal ini, pengumpulan data dan feedback pengguna melalui kuesioner menjadi sangat penting dalam membantu menciptakan desain yang relevan dan berguna.

Studi kasus pada website Hagia Cleaners menjadi contoh nyata bagaimana desain UI/UX yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya. Website ini berfungsi sebagai alat komunikasi dan pemasaran utama untuk perusahaan yang bergerak di bidang layanan kebersihan rumah. Namun, masalah dalam navigasi dan tampilan mengurangi efektivitas website tersebut dalam menarik perhatian dan mempertahankan pengunjung. Dengan menggunakan pendekatan UCD, saya merancang ulang UI/UX dengan fokus pada kenyamanan pengguna, dengan perbaikan pada elemen navigasi dan interaktivitas yang lebih baik, serta peningkatan responsivitas pada perangkat mobile. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubiarto et al. (2023) yang menunjukkan bahwa

penerapan UCD dapat memperbaiki fungsionalitas dan pengalaman pengguna dalam aplikasi berbasis web.

Penerapan UCD dalam proyek ini sangat relevan untuk memperbaiki website Hagia Cleaners yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memastikan kenyamanan pengguna saat berinteraksi dengan menu dan halaman. Dengan merancang prototipe berbasis UCD, saya dapat mengoptimalkan tampilan website untuk memastikan bahwa setiap elemen navigasi mudah dijangkau dan dipahami oleh pengguna. Pendekatan ini juga melibatkan pengujian usability secara berulang untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan memenuhi harapan pengguna. Hal ini mendukung temuan dari penelitian Rinaldy Leonard et al. (2022) yang menunjukkan bahwa desain yang berbasis pada feedback pengguna dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara signifikan.

Selain keterampilan teknis, pengalaman kerja profesi ini juga memperkaya kemampuan interpersonal dan kolaborasi saya. Sebagai Front-end Developer, saya bekerja erat dengan tim Content Creator dan Customer Relationship Management (CRM) untuk memastikan bahwa desain yang saya buat mendukung kebutuhan bisnis perusahaan. Kolaborasi ini mengajarkan saya untuk lebih peka terhadap kebutuhan konten dan bagaimana desain website dapat mempengaruhi interaksi dengan pelanggan. Melalui diskusi tim yang intens, saya dapat memastikan bahwa website tidak hanya menarik secara visual tetapi juga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses informasi dan melakukan pemesanan layanan. Dengan demikian, pengalaman kerja profesi ini mengajarkan saya banyak hal tentang bagaimana teknologi dan desain dapat berperan dalam mencapai tujuan perusahaan, serta bagaimana pentingnya untuk selalu mendengarkan feedback pengguna dalam setiap tahap desain dan pengembangan produk.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Manfaat yang bisa saya dapatkan selama melakukan kerja profesi cukup banyak, terutama dalam mendukung dan meningkatkan kemampuan serta kinerja saya lebih jauh lagi dalam jenjang karir di bidang studi sistem informasi. Berdasarkan pengalaman yang telah saya peroleh

selama kerja profesi ini, saya telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam kemampuan teknis, terutama di bidang User Interface (UI) dan User Experience (UX). Selain itu, peran saya sebagai Front-end Developer memberikan saya kesempatan untuk lebih mendalami bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, dan JavaScript, serta memahami bagaimana merancang struktur yang baik untuk pengembangan website. Proses ini juga memungkinkan saya untuk melakukan transformasi desain menjadi program yang fungsional. Pengalaman langsung ini memberi saya pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menerapkan teori yang telah saya pelajari di kampus dalam kondisi dunia nyata.

Saya percaya bahwa kerja profesi ini dapat menjadi salah satu fondasi penting yang menopang dan mengangkat reputasi Universitas Pembangunan Jaya, khususnya dalam bidang teknologi dan desain. Pengalaman yang diperoleh dari proyek ini menjadi sangat relevan dalam memperkaya kurikulum Program Studi Sistem Informasi, dengan memasukkan penerapan langsung dari teori-teori yang diajarkan di bangku kuliah. Sebagai contoh, penerapan prinsip-prinsip desain User Centered Design (UCD) dalam proyek ini memberikan wawasan tentang bagaimana teori tersebut dapat diterapkan untuk menciptakan desain yang responsif dan berfokus pada kebutuhan pengguna. Hal ini menunjukkan relevansi dan daya saing kampus dalam memenuhi tuntutan industri terkini. Pengenalan praktik nyata yang terjadi selama proyek ini sangat penting dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik yang sering kali dihadapi oleh mahasiswa. Selain itu, pengalaman ini juga dapat menjadi acuan yang memberikan masukan berharga untuk perbaikan dan pembaruan kurikulum sesuai dengan perkembangan tren pasar dan teknologi yang terus berubah.

Lebih jauh lagi, dalam konteks pengembangan karir, pengalaman kerja profesi ini memberikan saya peluang untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi tim yang sangat penting dalam dunia industri. Kolaborasi yang saya lakukan dengan tim Content Creator dan Customer Relationship Management (CRM) di PT Hagia Global Servis mengajarkan saya untuk memahami pentingnya mendengarkan kebutuhan klien dan pengguna. Dalam hal ini, penerapan pendekatan berbasis UCD

memungkinkan terciptanya desain yang tidak hanya estetis tetapi juga memiliki fungsionalitas yang optimal, yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Berdasarkan studi oleh Mubiarto et al. (2023), pendekatan UCD yang berfokus pada kebutuhan pengguna terbukti efektif dalam meningkatkan pengalaman pengguna pada aplikasi berbasis web. Pendekatan seperti ini penting dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif, di mana pemahaman terhadap kebutuhan pengguna menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan sebuah produk atau layanan digital.

Kerja profesi ini juga sangat bermanfaat bagi PT Hagia Global Servis, tempat saya melakukan kerja profesi, karena melalui peran saya dalam pengembangan UI/UX website Hagia Cleaners, perusahaan ini mengalami peningkatan kualitas yang signifikan, terutama dalam hal user experience (UX) dan user interface (UI). Website yang lebih terorganisir dan responsif tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengguna, tetapi juga mempercepat proses pengembangan dan pemeliharaan website di masa depan. Hal ini sesuai dengan temuan oleh Norman (2013), yang menyatakan bahwa desain antarmuka yang baik dan pengalaman pengguna yang optimal dapat berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengguna dan akhirnya meningkatkan konversi pengunjung menjadi pelanggan. Dengan memperbaiki struktur dan fungsionalitas website, PT Hagia Global Servis dapat lebih mudah dalam mengelola situs dan memperkenalkan fitur-fitur baru di masa mendatang tanpa kendala teknis yang berarti. Ini juga membuka peluang bagi perusahaan untuk lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi yang pesat, sehingga dapat terus bersaing di pasar yang semakin digital.

Selain itu, penerapan desain yang lebih efisien dan terorganisir juga memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rinaldy Leonard et al. (2022), penggunaan prinsip desain yang terstruktur dapat mempercepat siklus pengembangan produk dan meningkatkan kolaborasi antar tim yang berbeda, sehingga proyek dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tanpa gangguan. Dengan hasil yang telah dicapai dari proyek ini, saya percaya bahwa PT Hagia Global Servis akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola dan

mengembangkan website untuk mendukung operasi dan strategi pemasaran mereka. Dalam hal ini, saya berharap kontribusi saya dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan digital perusahaan, serta memperkuat citra merek mereka di pasar.

Melalui pengalaman ini, saya juga menyadari pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai kebutuhan pengguna dan bagaimana teknologi dapat mendukung penyelesaian masalah tersebut. Pendekatan berbasis pengguna, seperti yang dijelaskan oleh Rinaldy Leonard et al. (2022), memiliki peran yang sangat penting dalam merancang solusi digital yang tidak hanya menyelesaikan masalah pengguna tetapi juga meningkatkan pengalaman mereka secara keseluruhan. Bagi saya, kerja profesi ini bukan hanya sekadar tugas, tetapi juga sebuah proses pembelajaran yang memperkaya pengetahuan saya tentang bagaimana teknologi dan desain dapat berperan besar dalam memajukan bisnis, memperbaiki pengalaman pengguna, dan memberikan kontribusi pada kesuksesan perusahaan di dunia digital yang sangat kompetitif ini.

1.4 Tempat Kerja Profesi

PT Hagia Global Servis adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan kebersihan rumah melalui divisi Hagia Cleaners. Didirikan pada tahun 2021 oleh Hendy Windardy, perusahaan ini telah beroperasi sejak September 2017 dan berfokus pada pembersihan sofa, springbed, kursi mobil, dan peralatan rumah tangga lainnya secara langsung ke rumah pelanggan di wilayah Jabodetabek. Website resmi Hagia Cleaners memiliki peran penting dalam strategi pemasaran dan komunikasi perusahaan. Sebagai platform utama untuk informasi layanan, testimoni pelanggan, dan pemesanan, website ini menjadi titik interaksi pertama bagi calon pelanggan. Saya menyadari betapa pentingnya bagi suatu website untuk memiliki desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang optimal agar dapat menarik perhatian dan memudahkan pengunjung dalam mengakses informasi serta melakukan pemesanan layanan.

Berdasarkan alasan inilah saya memilih melakukan kerja profesi di PT Hagia Global Servis karena saya melihat peluang yang lebih baik dan

efek yang juga besar terutama jika antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) pada web Hagia Cleaners dirancang dengan lebih sungguh dan tepat. Kemudian Visi dari PT Hagia Global Servis adalah untuk menjadi penyedia layanan kebersihan rumah tangga terkemuka yang mengutamakan kualitas, profesionalisme, dan kepuasan pelanggan. Misi perusahaan mencakup penyediaan layanan kebersihan yang efektif dan efisien, penggunaan teknologi dalam proses layanan, serta membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui pelayanan yang terpercaya dan memuaskan.

Sebagai bagian dari tim yang tidak memiliki departemen front-end terpisah, saya bekerja sama dengan beberapa departemen lain, termasuk content creator dan Customer Relationship Management (CRM). Mentor saya, yang berasal dari departemen content creator dan CRM, memberikan arahan mengenai konten yang relevan dan bagaimana pengalaman pengguna dapat dioptimalkan berdasarkan interaksi dengan pelanggan. Kolaborasi ini memungkinkan saya untuk memahami kebutuhan konten secara lebih mendalam dan bagaimana desain website dapat mendukung tujuan perusahaan dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui pengalaman digital yang lebih baik.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Durasi dan Tahapan Utama Kerja profesi ini berlangsung selama 4 bulan, dimulai dari 6 Januari hingga 5 Mei 2025 dengan total 20 minggu. Setiap minggu, saya bekerja selama 5 hari kerja dengan 6 jam per hari, sehingga total waktu yang tersedia adalah 120 jam per bulan. Tahapan utama dalam proyek perancangan ulang UI/UX website Hagia Cleaners terdiri dari beberapa fase, lebih jelasnya dapat dilihat langsung pada tabel 1.5 Durasi dan Tahapan Utama.

Tabel 1.1 Durasi dan Tahapan Utama

Tahapan Utama	Durasi (Minggu)	Deskripsi
1. Pengumpulan Data dan Analisis Masalah Website	Minggu 1-2	Mengumpulkan data melalui kuesioner pertama untuk mengidentifikasi masalah pengguna terkait dengan navigasi dan hambatan dalam menggunakan website.
2. Pembuatan Konsep Desain UI/UX	Minggu 3-4	Menyusun konsep desain untuk halaman utama, About Us, Layanan, dan Pemesanan berdasarkan hasil analisis kuesioner pertama.
3. Pengembangan dan Revisi Desain	Minggu 5-8	Mengembangkan prototipe desain dan melakukan iterasi desain berdasarkan masukan internal dan tim dengan memperhatikan prinsip User Centered Design (UCD).
4. Pengujian dan Implementasi	Minggu 9-12	Fokus pada implementasi desain (coding dan pengujian fungsionalitas), dengan

		uji coba internal untuk memastikan desain sesuai keinginan.
5. Finalisasi Desain dan Evaluasi	Minggu 13-16	Pengujian usability dengan kuesioner kedua untuk menilai apakah perubahan desain memenuhi harapan pengguna dan meningkatkan usability.
6. Presentasi Hasil Akhir dan Penyelesaian	Minggu 17-20	Presentasi hasil desain kepada direktur dan staf PT Hagia Global Servis serta tindak lanjut berdasarkan feedback yang diterima.

Kemudian setelah menjalani semua tahapan tersebut saya juga melakukannya sambil membuat laporan kerja profesi dimana itu menghabiskan sekitar 3 bulanan dari mulai bulan Februari sampai bulan Mei. Saya melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing kerja profesi saya dari bulan februari untuk menentukan judul, lalu pada bulan Maret saya menghabiskan waktu untuk menyusun bab 1, lalu pada bulan Mei saya menyusun bab 2 dan 3 serta bab 4 kemudian melakukan bimbingan terkait hasil final laporan kerja profesi saya. Waktu yang dibutuhkan terbilang cukup banyak dikarenakan saya melakukannya sambil menjalani perkuliahan dimana hal ini juga menjadi tantangan yang cukup untuk saya dalam permasalahan terkait manajemen waktu dan aktivitas.